



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SEYEGAN
BIDANG STUDI KEAHLIAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA

Jalan Kebonagung Km. 8, Jamblangan, Margomulyo, Seyegan, Sleman 55561
Telp. (0274) 866-442, Fax (0274) 867-670; email : smkn1seyegan@gmail.com

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN-BK
PELAYANAN JARAK JAUH (DARING)
SMK NEGERI 1 SEYEGAN
TAHUN AJARAN 2020/ 2021**

Kelas/ Semester	: X/ 1
Alokasi Waktu	: 3x pertemuan (@60 menit)
Topik/ Materi	: Motivasi Berprestasi
Bidang Layanan	: Belajar
Strategi Layanan	: Bimbingan Klasikal
Aspek Perkembangan/ SKKPD	: 4. Kematangan Intelektual
Model dan Moda	: Experiential Learning dan Moda Daring (Zoom, GCR, WAG, Google Form)
Media dan Alat	: Video, Ppt, Angket dan Laptop/HP

A. TUJUAN LAYANAN	Tahap Pengenalan	Tahap Akomodasi	Tahap Tindakan
	1. Konseli dapat <u>menjelaskan motifasi berprestasi. (C2)</u> 2. <u>Konseli dapat menelaah pengaruh motifasi (C4).</u>	Konseli dapat <u>mengualifikasikan</u> jenis tingkatan motivasi. (A5)	Konseli dapat <u>mendesain</u> cara menumbuhkan motivasi (P5)
B. LANGKAH KEGIATAN			
1. Kegiatan Awal	Melalui forum WAG , a. Guru BK/Konselor mengucapkan salam, berdoa, meminta konseli mengisi daftar hadir, menyampaikan tujuan layanan, menjelaskan langkah kegiatan b. Guru BK/Konselor mengarahkan kegiatan (konsolidasi) c. Guru BK/Konselor melaksanakan tahap peralihan (transisi)		
2. Kegiatan Inti	a. Pertemuan 1 1) <i>Concrete Experience (proses mengalami) (melalui WA Group)</i> <ul style="list-style-type: none"> • Guru BK membagi video meningkatkan motivasi • Konseli diminta menanggapi tayangan vidio melalui chat WAG dengan <i>percaya diri</i> • Guru BK meminta konseli mencari literasi di internet terkait materi layanan dengan penuh <i>tanggung jawab</i> b. Pertemuan 2 2) <i>Reflective observation (mengamati) (melalui aplikasi Zoom)</i> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi layanan menggunakan Ppt terkait dengan motivasi berprestasi, aspek yang mempengaruhi motivasi, jenis motivasi.dan cara menumbuhkan motivasi. • Melakukan tanya jawab materi layanan terkait hal-hal yang belum dipahami dengan <i>rasa ingin tahu</i> • Guru meminta konseli mengisi angket motivasi melalui googleform di GCR dengan <i>jujur</i> 3) <i>Process (analisis pengalaman)</i> <ul style="list-style-type: none"> • Konseli diberi tugas menganalisis hasil angket motivasi yang sesuai keadaan dirinya • Hasil analisis motivasi diri , kemudian dikirim ke GCR c. Pertemuan 3 4) <i>Generalize (menarik simpulan) (melalui WA roup)</i> <ul style="list-style-type: none"> • Guru BK mengelompokkan konseli sesuai hasil angket motivasi • Melalui vcall WA, konseli diminta mendiskusikan cara-cara menumbuhkan motivasi (<i>berfikir kritis</i>) • Setiap kelompok mengirimkan hasil diskusi dibuat dalam bentuk file dan dikirim ke WAG 5) <i>Active experimentation (menerapkan)</i>		

	<ul style="list-style-type: none"> • Konseli diminta mempertimbangkan hal-hal yang dapat mendukung dirinya supaya dapat menumbuhkan motivasi berprestasi. • Secara <i>mandiri</i> konseli merancang cara memotivasi diri untuk mencapai prestasi bentuk file dan dikirim ke GCR
3. Kegiatan Penutup	<p>Melalui WA Group,</p> <ol style="list-style-type: none"> a. menyimpulkan materi layanan b. merefleksi kegiatan layanan dan memberi penguatan c. menyampaikan materi dan kegiatan layanan minggu depan d. membagikan link <i>google form</i> untuk mengisi penilaian hasil e. menutup kegiatan layanan dengan berdoa dan salam
C. PENILAIAN	
1. Penilaian Proses	Penilaian terhadap keterlaksanaan layanan yang meliputi peran konseli selama layanan (<i>4C</i>), kesesuaian layanan dengan RPL-BK, ketercukupan alokasi waktu (<i>melalui observasi</i>)
2. Penilaian Hasil	Penilaian yang berfokus pada perubahan perilaku konseli yang meliputi pemahaman baru, perasaan positif, dan rencana/tindakan yang akan dilakukan (<i>melalui google form</i>)

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Yon Fatkhunal Huda, S.Pd, M.Eng
NIP. -

Seyegan, 23 September 2020

Guru BK

Rita Sri Wahyuningsih, S.Pd
NIP. -

Lampiran :

1. Materi Layanan
2. Angket Pilihan Sekolah Lanjutan
3. LKPD
4. Instrumen Penilaian

MOTIVASI BERPRESTASI

a. Pengertian Motivasi

1. Motivasi

Motivasi adalah daya penggerak di dalam diri seseorang untuk berbuat sendiri. Motivasi merupakan kondisi internal individu yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Peran motivasi adalah sebagai pemasok daya (*energizer*) untuk bertingkah laku secara terarah (Gleitman 1986)

2. Filosofi Motivasi

- a. Pada hakekatnya motivasi diyakini sebagai hasil penguatan (*reinforcement*)

Contoh : Perolehan nilai bagus atau pujian guru akan menambah motivasi belajar

- a. Dorongan seseorang untuk menunjukkan bahwa dirinya positif (seorang yang baik) adalah motivasi untuk mendapatkan standar kepuasan diri (*cognitive dissonance*)

- b. Teori atribusi menemukan dua fenomena motivasi :

1. Siswa yang meyakini bahwa sukses atau gagal itu disebabkan oleh faktor kemampuan dan usaha dalam diri (*internal*)
2. Siswa yang percaya bahwa berhasil atau gagal itu disebabkan oleh faktor luar diri (*external*). Keyakinan inilah yang perlu diluruskan

- b. Teori Self – Worth

Seorang individu itu belajar dari persepsi masyarakat bahwa seseorang itu dinilai/dihargai karena prestasinya. Kegagalan akan membuat perasaan diri yang tidak berharga

- e. Teori Ekspektasi

Motivasi seseorang tergantung pada besarnya kemungkinan berhasil dan bagaimana makna suatu keberhasilan itu bagi dirinya, contohnya :

1. Saya yakin dapat memperoleh nilai tinggi kalau saya mau mencoba, dan bagi saya nilai itu adalah sesuatu yang sangat penting.
2. Ada keyakinan bahwa saya bisa tergolong sebagai orang-orang yang berprestasi itu penting.

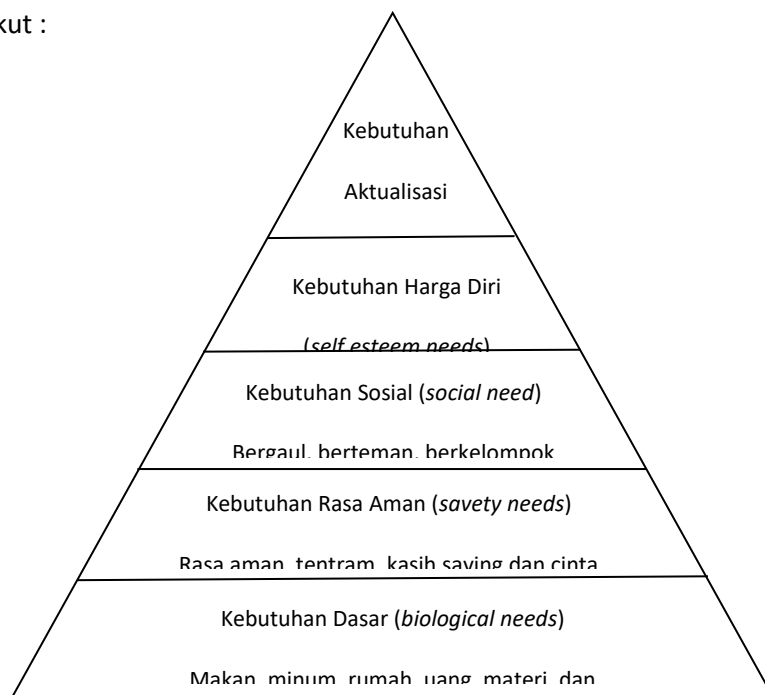
- f. Teori Humanistik



Dorongan jiwa tergerak karena ingin memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Kebutuhan yang menggerakkan orang bertingkah laku :

1. Kebutuhan fisik (makan, pakaian, tempat tinggal, air dan udara), kebutuhan ini paling dasar sifatnya.
2. Kebutuhan rasa aman, bebas suasana ancaman dan bahaya
3. Kebutuhan untuk diterima dan dikasihsayangi atau dicintai
4. Kebutuhan untuk memperoleh pengakuan & persetujuan
5. Kebutuhan ingin tahu, mengerti, dan menyelidiki
6. Kebutuhan mendapatkan keindahan dan kondisi teratur
7. Kebutuhan aktualisasi diri menjadi apapun yang diinginkan

g. Maslow dalam teori kebutuhannya menggambarkan motivasi dalam bentuk Piramid sebagai berikut :



Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik

Secara umum motivasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu :

- **Motivasi Intrinsik**, yaitu : Dorongan yang bersumber dari dalam diri seseorang Contoh : dorongan ingin minum, dorongan ingin bisa dan lain-lainnya

- *Motivasi Ekstrinsik*, yaitu : Dorongan untuk berbuat sesuatu yang berasal dari luar diri
Contoh : seseorang bertingkah laku karena adanya penghargaan, pengakuan, pujian, hadiah dan sebagainya

Dalam praktik kedua motivasi tersebut harus dikombinasikan.

b. Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi adalah dorongan untuk berjuang, bekerja habis-habisan untuk mencapai sukses. Daya dorong yang terdapat dalam diri seseorang sehingga orang tersebut berusaha untuk melakukan sesuatu tindakan / kegiatan dengan baik dan berhasil dengan predikat unggul (*excellent*); dorongan tersebut dapat berasal dari dalam dirinya atau berasal dari luar dirinya. Orang yang motivasinya tinggi bukan berarti tidak pernah gagal. Tetapi bila gagal ia akan bangkit, bahkan berusaha lebih keras lagi. Sampai akhirnya sukses (Weiner, 1980)

Ada tiga jenis tingkatan motivasi seseorang yaitu :

1. Motivasi pertama adalah motivasi yang didasarkan atas ketakutan (*fear motivation*). Dia melakukan sesuatu karena takut jika tidak maka sesuatu yang buruk akan terjadi, misalnya orang patuh pada bos karena takut dipecat, anak belajar karena diancam tidak diberi uang saku
2. Motivasi kedua adalah karena ingin mencapai sesuatu (*achievement motivation*). Motivasi ini jauh lebih baik dari motivasi yang pertama, karena sudah ada tujuan di dalamnya. Seseorang mau melakukan sesuatu karena dia ingin mencapai suatu sasaran atau prestasi tertentu.
3. Sedangkan motivasi yang ketiga adalah motivasi yang didorong oleh kekuatan dari dalam (*inner motivation*), yaitu karena didasarkan oleh misi atau tujuan hidupnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi, meliputi:

a. Faktor Individual

Dalam hal ini, faktor individual yang dimaksud terutama adalah faktor intelegensi dan faktor penilaian individu tentang dirinya.

b. Faktor Lingkungan

Maksud dari faktor lingkungan disini adalah segala sesuatu yang berada diluar diri individu, yang turut mempengaruhi motivasi berprestasinya.



Faktor lingkungan ini dibagi menjadi 3, yaitu :

- 1) Lingkungan Keluarga Relasi yang kurang harmonis dalam keluarga dapat menimbulkan gangguan-gangguan emosional pada anggota keluarga, termasuk anak sebagai anggota sebuah keluarga.

2) Lingkungan Sosial

Merupakan lingkungan sekitar tempat individu hidup dan bergaul sehari-hari. Lingkungan sekitar yang banyak memberikan rangsangan akan membantu meningkatkan rasa ingin tahu individu

3) Lingkungan Akademik

Lingkungan akademik menyangkut sejauh mana sebuah institusi pendidikan dapat memenuhi kebutuhan individu sebagai siswa berprestasi di sekolahnya,

Pastikan Motivasi Berprestasi Anda Tinggi

Tanda-tanda orang yang memiliki dorongan kesuksesan tinggi :

1. Lebih suka dan puas terhadap prestasi hasil usaha sendiri
2. Sukses itu bukan karena nasib mujur, tetapi hasil perjuangan
3. Kegagalan bukan berarti sial, tetapi karena volume usahanya masih kurang
4. Mereka kreatif, lebih gigih, energik, lebih suka bertindak daripada berdiam diri, produktif, dan penuh inisiatif
5. Suka tantangan dan memilih tugas yang risikonya realistis sesuai kemampuan nyata yang dimiliki.
6. Selalu mengevaluasi dan mencari umpan balik untuk lebih giat lagi



c. Cara Menumbuhkan Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi tidak dibawa sejak lahir, tetapi suatu proses yang dipelajari, dilatih, ditingkatkan, dan dikembangkan. Berikut ini kiat-kiatnya :

1. Tetapkan tujuan (*goal setting*), yakin dan optimislah bahwa kita dapat berubah, bahkan kita memang harus berubah untuk mencapai titik maksimum
2. Susunlah target yang masuk akal. Saya harus meraih peningkatan dalam setiap kurun waktu, 2 atau 3 poin seminggu
3. Belajar menggunakan bahasa prestasi. Gunakanlah kata-kata optimistis misalnya “masih ada peluang lagi”. Jadikan konsep ini sebagai budaya berfikir, berbicara, berdialog, dan bertindak
4. Belajar sendiri cermat menganalisis diri. Masih adakah cara berfikir, perilaku, dan kebiasaan saya yang kurang menguntungkan

Perkaya motivasi. Kekayaan motivasi membuat kita tidak kehabisan pemasok daya penggerak.

Fokuskan pada motivasi intrinsik (dalam diri). Sentuhan perasaan, fikiran, dan motivasi dari orang-orang terdekat juga dapat dimanfaatkan